

Isolasi, derivatisasi, dan uji aktivitas antibakteri andrografolid dari herba sambiloto (*Andrographis paniculata* nees)

Susanti Priyandari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20179702&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam pengobatan tradisional, daun sambiloto (*Andrographis paniculata* Nees) dimanfaatkan sebagai ramuan untuk mengobati penyakit disentri atau diare dengan meminum air rebusan daunnya. Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan membandingkan aktivitas antibakteri ekstrak metanol dan ekstrak air herba sambiloto, Andrografolid - sebagai senyawa kimia utama dalam herba sambiloto, dan asetilandrografolid - sebagai turunan andrografolid terhadap 3 (tiga) spesies bakteri penyebab diare, yaitu *Escherichia coli*, *Staphylococcus aureus*, dan *Bacillus subtilis*. Penelitian ini dilakukan dengan hipotesis, bahwa dengan melakukan derivatisasi terhadap andrografolid, asetilandrografolid yang dihasilkan akan mempengaruhi pertumbuhan ketiga bakteri uji. Parameter yang diukur adalah diameter daerah hambat yang terbentuk di sekeliling cakram kertas sebagai hasil pengaruh dari larutan uji. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak metanol herba sambiloto memberikan efek antibakteri terhadap ketiga bakteri uji yang digunakan. Sedangkan ekstrak air herba sambiloto tidak menunjukkan aktivitas antibakteri. Derivatisasi andrografolid memberikan peningkatan daya hambat terhadap pertumbuhan bakteri *E. coli*, *S. aureus* dan *B. subtilis*.